

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Peternakan Negeri Lembang yang beralamat di Jln. Tangkuban Parahu KM 22 Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

##### 2. Subjek Penelitian/Populasi

Populasi adalah wilayah generisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiono (2012 : 61).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program keahlian Agribisnis Ruminansia di SMK Peternakan Negeri Lembang tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah 112 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat disimak pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1.** Jumlah Populasi Penelitian

Jurusan	Kelas	Jumlah Siswa
Agribisnis Ruminansia	XI. A. R	37
	XI. B. R	37
	XI. C. R	38
Total Siswa Kelas XI Agribisnis Ruminansia		112

##### 3. Sampel

Suharsimi Arikunto (1998 : 117) *dikutip* Riduwan (2011 : 10) mengemukakan bahwa:

“Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Sedangkan Sugiyono (2012: 62) mengatakan bahwa: “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili dan menggambarkan karakter populasi sebenarnya. Untuk penelitian ini teknik penarikan sampel menggunakan *Simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dengan cara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Dalam hal ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengundi siswa berdasarkan nomor urut ganjil yang terdapat pada absensi tiap kelas, dari kelas XI R.A, XI R.B dan XI R.C. Ukuran sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Taro Yahame dikutip oleh rakhman dalam Riduwan (2010 : 65) maka didapat:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Dimana:

n = jumlah sampel  
 N = Jumlah populasi  
 d<sup>2</sup> = persisi yang ditetapkan

Sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{112}{112.0,1^2+1} = 52$$

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 52 siswa dari jumlah populasi yang ada dengan pertimbangan wilayah yang menjadi tempat penelitian hanya satu wilayah yaitu SMK Peternakan Negeri Peternakan Lembang kelas XI Ruminansia tersebar dalam tiga kelas.

Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Riduwan. 2010 : 66)

Dimana:

n<sub>i</sub> = jumlah sampel menurut stratum  
 n = jumlah sampel seluruhnya  
 N<sub>i</sub> = jumlah populasi menurut stratum  
 N = jumlah populasi seluruhnya

**Tabel 3.2.** Sampel Penelitian Kelas XI Ruminansia

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	XI. R.A	$\frac{37}{112} \times 100 \% = 33,03 \%$ $33,03 \% \times 52 = 17,17$	17
2.	XI. R.B	$\frac{37}{112} \times 100 \% = 33,03 \%$ $33,03 \% \times 52 = 17,17$	17
3.	XI. R.C	$\frac{38}{112} \times 100 \% = 33,92 \%$ $33,92 \% \times 52 = 17,64$	18
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>

Berdasarkan perhitungan tersebut, dari 112 siswa akan diambil sampel sebanyak 52 siswa.

## B. Variabel dan Paradigma Penelitian

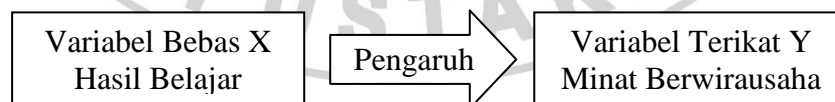
### 1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2009 : 38), mengemukakan bahwa:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dan aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Sejalan dengan identifikasi masalah dan perumusan masalah, variabel penelitian yang diterapkan oleh peneliti yaitu:

- a. Variabel bebas (X) : Hasil Belajar MPT Potong Kecil
- b. Variabel Terikat (Y) : Minat Berwirausaha Ternak Domba

**Gambar 3.1.** Variabel Penelitian

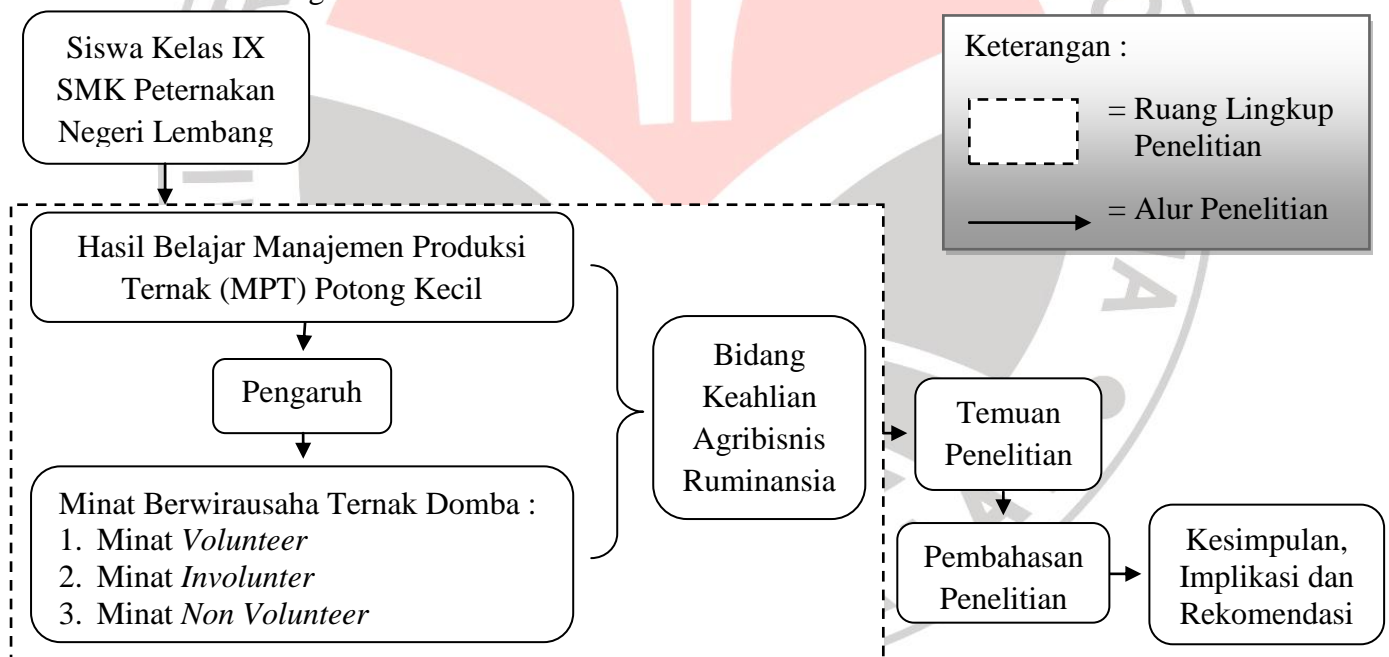
## 2. Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2009 : 42), menyatakan bahwa:

“Paradigma penelitian diartikan sebagai pola fikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa paradigma penelitian adalah suatu pola fikir dari penelitian yang dapat menjelaskan rumusan masalah yang perlu di jawab. Setelah mendapatkan rumusan masalah maka digunakan untuk membuat hipotesis penelitian sehingga dapat diketahui teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Secara umum, paradigma penelitian digambarkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.2. Paradigma Penelitian

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat penting diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, dimana metode ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk mencari jawaban atau menggambarkan permasalahan yang dibahas. Metode

penelitian juga dapat dikatakan sebagai cara yang digunakan untuk yang mencapai tujuan penelitian.

Penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh hasil belajar MPT Potong terhadap minat berwirausaha ternak domba pada siswa kelas XI Ruminansia di SMK Peternakan Negeri Lembang. Bertitik tolak dari tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka metode yang cocok adalah deskriptif analitik dengan statistik *inferensial* digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya dapat digunakan untuk populasi, seperti pendapat yang diungkapkan oleh Sugiyono, (2009 : 147), bahwa: “Statistik *Inferensial* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

Pendapat lain tentang statistik inferensial adalah menurut Arikunto (2010), bahwa: “Statistik *Inferensial* berfungsi untuk menggeneralisasi hasil penelitian yang dilakukan pada sampel, bagi populasi”. Statistik *inferensial* disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan bersifat peluang (*probability*). Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif analitik karena penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil dan kesimpulan yang berlaku untuk umum dengan mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar MPT Potong Kecil terhadap minat berwirausaha ternak domba pada siswa kelas XI Ruminansia di SMK Peternakan Negeri Lembang. Penelitian ini membahas tentang hasil belajar dan minat siswa berkaitan dengan minat *volunteer*, minat *involunter*, dan minat *non volunteer*.

## D. Definisi Oprasional

### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *dalam* <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>, bahwa: “Pengaruh adalah



daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.

## 2. Hasil Belajar Manajemen Produksi Ternak Potong Kecil

Hasil belajar menurut Slameto 2003 : 2, bahwa: “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Hasil belajar MPT Potong Kecil merupakan penguasaan dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa sebagai minat berwirausaha ternak domba.

Pengertian hasil belajar dalam penelitian ini yakni kemampuan yang dimiliki siswa berdasarkan pengalaman belajar tentang MPT Potong Kecil.

## 3. Minat Berwirausaha Ternak

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya Djaali (2008). Sedangkan minat menurut Surya, M (2003 : 99), terbagi menjadi tiga jenis, yaitu Minat *volunteer*, Minat *involunter*, dan Minat *non volunteer*.

Dengan demikian bahwa minat adalah keinginan atau kemauan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada sesuatu hal tertentu dan merasa senang berada dalam bidang tersebut. Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatiannya terhadap sesuatu. Bila seseorang berminat terhadap sesuatu objek, maka akan dapat kelihatan dari cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan terhadap objek tersebut.

Adapun pengertian usaha/berusaha menurut beberapa ahli *dalam* [http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_usaha\\_info2644\\_.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_usaha_info2644_.html), antara lain:

- a) Menurut Wasis dan Sugeng Yuli Irianto, bahwa “usaha dalam kehidupan sehari-hari bisa diartikan sebagai upaya manusia untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu”.
- b) Menurut Nana Supriatna, Mamat Ruhimat, dan Kosim, bahwa “usaha adalah segala kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia dalam rangka mencapai tujuan tertentu”. Sedangkan menurut Harmaizar Z, Usaha atau dapat juga disebut suatu perusahaan adalah suatu bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan di suatu daerah dalam suatu Negara.

Ternak adalah hewan yang sengaja dipelihara sebagai sumber pangan, sumber bahan baku industri, atau sebagai pembantu pekerjaan manusia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha ternak adalah keinginan atau ketertarikan siswa untuk berusaha/mengusahakan ternak untuk mendapatkan keuntungan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009 : 102), menyatakan bahwa:

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat mengukur fenomena yang diteliti, dalam hal ini adalah variabel penelitian yang penulis teliti. Dengan menggunakan instrumen penelitian, peneliti dapat dengan mudah memperoleh data-data

penelitian yang dilakukan. Instrument dalam penelitian ini berupa tes dan angket/kuisisioner.

Menurut Sanafiah Faisal (1981 : 1 dan 2) :

“Angket merupakan terjemahan dari istilah Inggris “*questionnaire*” yang berfungsi sebagai pengumpulan data (suatu teknik yang amat lazim dipakai dalam penelitian-penelitian sosial)”. Sejalan dengan pendapat Sanifah Faisal, Suharsimi Arikunto (2010 : 194), menyatakan bahwa “kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Penulis memilih instrumen angket karena dianggap sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti dan jenis data yang diperlukan. Dari angket diharapkan diperoleh data utama yang berhubungan dengan masalah penelitian yang ditujukan pada siswa SMK Peternakan Negeri Lembang kelas XI Ruminansia. Untuk menjabarkan instrumen ke dalam bentuk pernyataan-pernyataan, pertama peneliti menyusun kisi-kisi dan merumuskan indikator yang menjadi ruang lingkup variabel hasil belajar siswa MPT Potong Kecil dan minat berwirausaha ternak domba.

Penelaahan kisi-kisi dilakukan dengan cara menelaah berbagai literatur yang relevan dengan variabel yang akan diukur. Selanjutnya setiap indikator dijabarkan ke dalam bentuk butir pernyataan berupa tes dan angket tertutup.

Berdasarkan penjelasan di atas, indikator-indikator yang akan diteliti berdasarkan variabel Hasil belajar dan berwirausaha antara lain:

### **1. Indikator Hasil Belajar**

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa setelah mengikuti pelajaran MPT Potong Kecil. Untuk mengukur kemampuan tersebut peneliti menggunakan tes sebagai instrumen pengukuran variabel hasil belajar. Untuk lebih jelasnya akan di paparkan dalam tabel 3.3.



**Tabel 3.3.** Kisi-kisi dan Indikator Tes Hasil Belajar

Variabel Penelitian	No.	Indikator	No. Butir Soal Tes
Hasil Belajar MPT Potong (Kecil)	1.	Memilih bakalan ternak domba	1,2,3
	2.	Menjelaskan tipe-tipe pembesaran dan penggemukan ternak domba	4,5,6
	3.	Menjelaskan system perkandangan ternak domba	7,8,9
	4.	Mengkondisikan alat dan fasilitas untuk pemeliharaan ternak domba	10,11,12
	5.	Memberikan makan dan minum ternak domba	13,14,15
	6.	Memantau kesehatan ternak domba	16,17
	7.	Menerapkan pemberian antibiotik dan obat cacing pada ternak domba	18,19,20,21, 22
	8.	Melakukan recording ternak domba	23,24,25

## 2. Indikator Minat Berwirausaha

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat *volunteer*, Minat *involunter*, dan Minat *non volunteer* yang diukur menggunakan skala *Likert*. Dan instrumen dalam bentuk kuisisioner/angket. Untuk lebih jelasnya akan di paparkan pada tabel 3.4

**Tabel 3.4.** Kisi-kisi dan Indikator Angket Minat Berwirausaha

Variabel Penelitian	No.	Indikator	Sub-Indikator	No. Item Instrumen
Minat Berwirausaha Ternak Domba	1.	Minat <i>volunteer</i>	a) Perasaan Senang	1,2,3
			b) Ketertarikan	4,5
			c) Perhatian	6
			d) Kemauan	7,8
			e) Keterlibatan	9,10,11
			f) Dorongan	12
			g) Kesiapan	13
	2.	Minat <i>involunter</i>	a) Metode Belajar	14
			b) Gaya Mengajar Guru	15
c) Lingkungan			16,17	
d) Aktivitas Belajar			18	
e) Praktikum			19,20	
3.	Minat <i>non volunteer</i>	a) Tugas	21,22,23	
		b) Kedisiplinan	24,25	
		c) Hukuman	26	
		f) Organisasi	27	

## F. Proses Pengembangan Instrument

Langkah pertama dalam proses pengembangan instrumen yang harus dilakukan adalah dengan pengujian instrumen penelitian. Pengujian instrumen penelitian bertujuan untuk menguji kesahihan (*validitas*) dan reliabilitas instrumen agar dapat memberikan gambaran atau hasil yang dapat dipercaya untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengujian instrumen sendiri menggunakan *validitas* dan *reliabilitas*. Dalam penelitian ini, instrumen menggunakan dua pengujian untuk masing-masing variabel. Untuk pengujian instrumen tes peneliti menggunakan pengujian *ekspert judgement* yaitu dengan menguji kelayakan soal tes oleh tiga orang ahli. Sedangkan untuk pengujian angket/kuisisioner, peneliti menggunakan teknik statistik berupa pengujian *validitas* dan *reliabilitas* instrumen penelitian.

## G. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah:

### 1. Test

Tes menurut Arikunto (2010 : 266), adalah:

“Serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Tes dalam penelitian ini ditunjukan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar MPT Potong Kecil variabel X. Tes dalam penelitian adalah pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 25 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan diberi skor 1 untuk jawaban yang tepat dan skor 0 untuk jawaban salah.

## 2. Angket

Menurut Sugiyono (2009 : 142), menyatakan bahwa:

“Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti bila variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan oleh responden. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup dan terbuka”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertulis untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dari sumber data atau responden untuk mendapatkan jawaban/tanggapan. Peneliti memilih instrumen angket karena dianggap sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti dan jenis data yang diperlukan, yaitu minat berwirausaha Ternak Domba pada siswa SMK Peternakan Negeri Lembang sebagai variabel Y. Angket dalam penelitian ini terdiri dari 30 item pernyataan dengan cara mengisi kolom dengan tanda *check list* pada masing-masing item pernyataan. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang disusun menurut *Likert*.

Riduwan (2011 : 38), mengatakan bahwa:

“Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur, sehingga indikator tersebut dapat dijadikan titik tolak untuk membuat instrumen berupa pernyataan dan pertanyaan”.

Kriteria skor angket seperti disebutkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.5.** Kriteria Skor Angket pada *skala Likert*

Pertanyaan	Bobot Nilai				
	Sangat Setuju	Setuju	Netral (Ragu-ragu)	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

## H. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Menentukan karakteristik data yang dapat memenuhi persyaratan uji hipotesis diperlukan data dan uji persyaratan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil belajar MPT Potong Kecil sebagai variabel X terhadap Minat Berwirausaha Ternak Domba sebagai variabel Y pada siswa SMK Peternakan Negeri Lembang kelas XI Ruminansia.

### 1. Pengujian Instrumen

Langkah-langkah pengujian instrumen penelitian sebagai berikut:

#### a) Uji Coba Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen tes dilakukan dengan cara uji *ekspert judgement* yaitu di uji oleh tiga orang ahli. Sedangkan Uji coba instrumen angket yaitu dengan pengujian statistik kolerasional validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada 20 siswa kelas XI Ruminansia yang tidak termasuk ke dalam sampel. Apabila terdapat soal yang tidak valid maka dapat dihilangkan atau diganti. Pada penelitian ini, peneliti akan menghilangkan soal yang tidak valid.

#### b) Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tepat atau tidaknya isi angket yang disebarkan kepada responden. Dari pernyataan tersebut, suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan cocok untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam menguji tingkat validitas suatu angket terlebih dahulu dicari harga kolerasi dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2011 : 227)

Keterangan:

r	= koefisien kolerasi
$\sum X$	= jumlah skor tiap item
$\sum Y$	= jumlah skor total seluruh item
n	= jumlah responden

Hasil yang didapat dari rumus *product moment* selanjutnya didistribusikan kedalam rumus Uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2011 : 229)

Keterangan:

- t = uji signifikansi kolerasi
- r = koefisien kolerasi
- n = jumlah responden uji coba

Hasil  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga distribusi  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 yang artinya peluang membuat kesalahan 5 % setiap item akan terbukti bila harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ )

Kaidah keputusan, jika:

$t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid

$t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

### c) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas digunakan agar instrumen penelitian dapat dipercaya (reliabel). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan nilai angket, artinya bahwa instrumen penelitian akan reliabel jika diajukan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang tidak bersamaan atau berbeda akan tetapi hasilnya akan sama. Rumus yang digunakan dalam pengujian reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

#### 1) Menghitung varians skor tiap-tiap item butir ( $S_i$ )

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2011 : 229)



Keterangan:

$S_i$  = varians skor tiap item  
 $\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat skor tiap item yang diperoleh responden uji coba  
 $(\sum X_i)^2$  = kuadrat jumlah skor tiap item yang diperoleh responden uji coba  
 $n$  = jumlah responden

2) Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

(Riduwan, 2006 : 116)

Keterangan:

$\sum S_i$  = jumlah varian semua item  
 $S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$  = varian item ke 1,2,3.....n

3) Menghitung harga Varians total ( $S_t$ )

$$S_t = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(Y_t)^2}{n}}{n}$$

(Riduwan, 2006 : 116)

Keterangan:

$S_t$  = varians total  
 $\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor total  
 $(\sum X)^2$  = kuadrat jumlah skor total  
 $n$  = jumlah responden

4) Mencari reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus *alpha*

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2 b}{S_t^2} \right]$$

(Riduwan, 2006 : 116)

Keterangan:

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyaknya item pertanyaan atau soal  
 $\sum S_i^2$  = jumlah varians setiap butir  
 $S_t^2$  = varians total

Hasil perhitungan koefisien seluruh item yang ditanyakan dengan  $r_{ii}$  tersebut dibandingkan dengan derajat reliabilitas sebagai pedoman untuk penafsiran pada tabel 3.6.

**Tabel 3.6.** Nilai Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,60	Cukup/sedang
0,60-0,80	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

## 2. Analisis Deskriptif

Menurut Sudjana (2001 : 64) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa yang terjadi sekarang”. Adapun ciri-ciri dari metode deskriptif analitik menurut Surakhmad (2000), sebagai berikut:

- a) Merumuskan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Pada masalah-masalah yang aktual.
- b) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun. Dijelaskan lalu dianalisis, oleh karena itu metode ini sering pula disebut analitik.

Data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan, tes tentang Hasil Belajar MPT Potong Kecil dan angket tentang Minat Berwirausaha Ternak Domba. Kriteria menurut Arikunto (2002 : 221), pada tabel di bawah:

**Tabel 3.7.** Kriteria Skor Hasil Belajar MPT Potong Kecil

Rentang Skor	Kategori
80% - 100%	Sangat Tinggi
60% - 80%	Tinggi
40% - 60%	Cukup
20% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 3.7 penulis menafsirkan kriteria untuk penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.8.** Rentang Kriteria Skor Hasil Belajar MPT Potong Kecil

Rentang Skor	Kategori
$70\% \leq x \leq 100\%$	Tinggi
$40\% \leq x \leq 69\%$	Cukup
$x \leq 39\%$	Rendah

Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban dengan lima option positif dan lima option negatif pada berikut:

**Tabel 3.9.** Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban Positif Variabel Y

Alternatif Jawaban	Bobot
SS (Sangat Setuju)	5
ST (Setuju)	4
BS (Biasa Saja)	3
KS (Kurang Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	1

**Tabel 3.10.** Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban Negatif Variabel Y

Alternatif Jawaban	Bobot
SS (Sangat Setuju)	1
ST (Setuju)	2
BS (Biasa Saja)	3
KS (Kurang Setuju)	4
TS (Tidak Setuju)	5

Jumlah skor ideal (kriteria) untuk seluruh item  $5 \times 27 = 135$  (jika semua menjawab SS), dan skor kurang  $1 \times 27 = 27$  (jika menjawab STS). Dengan persentase sebagai berikut:

**Tabel 3.11.** Kriteria Skor Minat Berwirausaha Ternak Domba

Rentang Skor	Kategori
101 - 135	Volunteer
72 - 100	Involunter
0 - 71	Non Volunteer

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif analitik karena penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil dan kesimpulan yang berlaku untuk umum dengan mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar MPT Potong Kecil terhadap minat berwirausaha ternak domba siswa kelas XI Ruminansia.

### 3. Analisis Data Statistik

Sesuai dengan tujuan penelitian, diperlukan data dan uji persyaratan data untuk menentukan karakteristik data yang memenuhi persyaratan uji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X yaitu Hasil Belajar MPT Potong Kecil terhadap variabel Y yaitu Minat Berwirausaha Ternak Domba pada siswa kelas XI Ruminansia di SMK Peternakan Negeri Lembang yang menempuh mata pelajaran MPT Potong Kecil.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data statistik adalah sebagai berikut:

#### a) Uji Normalitas Data Variabel X dan Y

Pengujian Normalitas data harus dilakukan terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis. Pengujian normalitas data tersebut menggunakan analisis Uji *Chi Kuadrat*, karena menurut Riduwan (2012 : 107), menyatakan: “*Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) satu sampel adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana berbentuk nominal dan sampelnya besar”. rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Sugiyono, 2012 : 107)

Dimana:

$\chi^2$  = Chi Kuadrat  
 $f_o$  = Frekuensi yang diobservasi  
 $f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

### b) Uji Homogenitas Variabel X dan Y

Uji Homogenitas merupakan pengujian untuk mengetahui varian data seragam dan tidaknya. Rumus yang digunakan dalam pengujian homogenitas adalah Uji F sebagai berikut:

$$F = S_1^2/S_2^2 \dots (1)$$

Dimana:

$S_1^2$  = Varians kelompok 1

$S_2^2$  = Varians kelompok 2

Hipotesis Pengujian :  $H_0 : S_1^2 = S_2^2$  (Varians Data Homogen)

$S_1^2 \neq S_2^2$  (Varians Data Tidak Homogen)

Kriteria Pengujian :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel} (0.05; dk1; dk2)$ , maka Tolak  $H_0$

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel} (0.05; dk1; dk2)$ , maka Terima  $H_0$

### c) Uji Linieritas Regresi Sederhana

1. Rumus Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{y}$  = (baca Y topi), subjek variabel terikat yang diproyeksikan.

$X$  = variabel bebas yang mempunyai nilai untuk diprediksikan.

$a$  = nilai konstanta harga  $Y$  jika  $X = 0$

$b$  = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai (-) variabel  $Y$ .

2.  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil belajar terhadap minat berwirausaha.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil belajar terhadap minat berwirausaha.

3.  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk statistik

$$H_a : r \neq 0 \quad H_0 : r = 0$$

4. Rumus untuk tabel penolong

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$



$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

5. Rumus kuadrat regresi [ $JK_{Reg(a)}$ ]

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

6. Rumus Kuadran Regresi [ $JK_{Reg(b|a)}$ ]

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

7. Rumus Kuadran Residu [ $JK_{Res}$ ]

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg(a)}$$

8. Rumus Rata-rata jumlah kuadran regresi (a) [ $RJK_{Reg(a)}$ ]

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

9. Rumus Rata-rata jumlah kuadran regresi (b|a) [ $RJK_{Reg(b|a)}$ ]

$$RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)}$$

10. Rumus Rata-rata jumlah kuadran residu ( $RJK_{Res}$ )

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

11. Rumus uji signifikansi  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

Keterangan:

Kaidah Pengujian Signifikasi:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  (signifikan)

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka tolak  $H_a$  (tidak signifikan)

12. Rumus uji signifikansi  $F_{tabel}$

Taraf signifikasinya  $\alpha = 0,01$  atau  $\alpha = 0,05$

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ reg[b|a],(db\ Res))}$$

#### d) Uji Signifikasi Koefisien Kolerasi

1. Menentukan Kolerasi

Analisis kolerasi sederhana dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel

(Y), dengan menggunakan rumus koefisien *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Sugiyono, 2012 : 228)

Dimana:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi  
 $x^2$  = nilai variabel x  
 $y^2$  = nilai variabel y

Sebagai pedoman kriteria penafsiran makna koefisien korelasi yaitu dengan menggunakan teknik tolak ukur koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) pada tabel 3.12.

Tabel 3.12. Kriteria Penafsiran Data

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,66 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Riduwan, 2011 : 81)

## 2. Pengujian Hipotesis (Signifikansi)

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditolak atau diterima. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji *t-student*, adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2011 : 82)

Keterangan:

$t$  =  $t_{hitung}$  (distribusi tabel t pada  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-2$ )

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel

Selanjutnya nilai  $t$  hasil perhitungan ( $t_{hitung}$ ) dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel ( $t_{tabel}$ ) pada taraf kepercayaan 95% dengan  $dk = n-2$ . Setelah itu dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut:

- Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak
- Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima

Dimana :

- $H_a$  = Hipotesis kerja yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
- $H_o$  = Hipotesis kerja yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) dapat ditentukan yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji koefisien determinasi ini digunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

(Sugiyono, 2012)

Keterangan:

KP = nilai koefisiensi determinasi  
 $r^2$  = kuadrat koefisien kolerasi